

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara variabel harga diri dengan perilaku agresi penonton sepak bola dengan kiu agresi sebagai variabel intervening. Subyek yang diteliti adalah penonton atau supporter sepak bola yang pernah menonton sepak bola di stadion dan aktif dalam organisasi Bonek Persebaya.
2. Variabel independent dalam penelitian ini adalah harga diri dan variabel dependennya adalah variabel perilaku agresi. Sedangkan untuk variabel intervening dalam penelitian ini adalah kiu agresi.
3. Pengambilan data menggunakan skala psikologis yaitu skala perilaku agresi yang diambil dari aspek agresi menurut teori Buss & Perry (1992). Sedangkan untuk skala harga diri diambil dari aspek harga diri dari teori Coopersmith (1967). Skala kiu agresi disusun berdasarkan teori Berkowitz (dalam Carlson, 1990) yaitu aspek kiu agresi.
4. Hasil analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menyatakan : 1. terdapat hubungan positif antara harga diri dengan perilaku agresi penonton sepak bola. 2. terdapat hubungan antara kiu agresi dengan perilaku agresi penonton sepak bola. 3. Tidak ada hubungan yang memediasi antara harga diri dengan perilaku agresi melalui variabel kiu agresi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan dengan didukung dengan adanya kenyataan di lapangan maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Penonton Sepak Bola

Bagi penonton sepak bola diharapkan mampu mengembangkan harga diri yang sehat. Dalam artian penonton dapat memilah dan memilih sikap manakah yang harus mereka lakukan tanpa merugikan orang-orang disekitarnya agar perilaku agresi tidak terjadi dilapangan.

### 2. Bagi Penyelenggara Sepak Bola

a. Penyelenggara diharap untuk lebih memperketat pemeriksaan penonton sepak bola dalam membawa benda-benda yang membahayakan sehingga faktor kiu agresi dapat dihindari dan tidak memicu tindakan perilaku agresi. Bahkan kedepannya pihak pengelola stadion bisa memanfaatkan teknologi canggih yang bisa mendeteksi alat-alat berbahaya yang dapat memicu munculnya kiu agresi.

b. Dari kejadian-kejadian agresi di lapangan menunjukkan bahwa terjadinya agresi penonton tidak bisa diprediksikan, sebaiknya pengawasan oleh petugas keamanan tidak menggunakan benda yang berbahaya agar terhindar dengan adanya perlawanan dari pihak penonton. Oleh karena itu sarana untuk menjaga diri petugas keamanan bisa dilengkapi dengan alat penangkis pukulan atau benda-benda yang tidak berbahaya dan benda yang mencegah adanya kontak fisik dengan penonton.

### 3. Bagi Peneliti Lain .

Hendaknya bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa untuk mempertimbangkan variabel lain yang diduga mempengaruhi perilaku agresi seperti : kontrol diri, konformitas, identitas sosial, kematangan emosi, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku agresi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C.A., Benjamin, A.J. & Bartholow, B.D. (2004). Interactive effects of life experience and situational cues on aggression: The weapons priming effect in hunters and nonhunters. *Journal of Experimental Social Psychology* 41.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Cetakan ke VI. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Baron, R.A. & Byrne, D (2005). *Psikologi sosial*. Erlangga. Jakarta.
- Baumeister, R.F. Campbell, J.D, Krueger. Vohs, K.D. (2003) . Does high self esteem cause
- Baumeister, R.F. Bushman, B.J. Campbell, K. (2000). Self esteem, Narcissism, and Aggression : Does violence Result From Low Self esteem or From Threatened Egotism ?. *Journal of Psychology Science*. Vol 9.
- Branden, N., (2001). *Kiat Jitu Meningkatkan Harga Diri*. Delaprasata. Jakarta.
- Buss, A. H., & Perry, M. P. (1992). The aggression questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 63(3) 452-459.
- Berkowitz, S. 1995. *Agresi: sebab dan akibatnya terjemahan (penerjemah: Susianti.H.W.J)*. Pustaka Psinamon Pressindo. Jakarta.
- Carlson, Newhall, & Norman Miller (1990). Effects of Situational Aggression Cues: A Quantitative Review University of Southern California. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 58, No. 4,622-633

- Coopersmith, S (1967). *The Antecedents Of Self Esteem*, W.H Free-man and Company. San Fransisico
- Coetzee, M. (2009). *The Relationship Between Personality Preferences, Self Esteem and Emotional Competence*.
- Dayakisni, (2009). *Psikologi sosial*. UMM-Press. Malang
- Effendy, ( 2018) “Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Agresif Pada Supporter Sepak Bola Panserbiru Banyumanik Semarang , *Jurnal Psikologi*, vol 7 no 3 hal 140-150.
- Ghozali, I. (2004). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.Semarang.
- Ghufron, M.N dan Rini Risnawita. (2010). *Teori-teori psikologi*. Ar-Ruzz Media Group. Jogyakarta.
- Guindon, M.H. (2010). *Self Esteem Across The Lifespan*. Routledge Taylor & Francis Group. New York .
- Hudaniah & Dayakisni, T. (2003). *Psikologi sosial*. UMM Press. Malang.
- Istiqomah, (2017). Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Agresivitas Remaja. *Jurnal Psikologi*, Vol.13, No 2
- Koeswara, E. (1988). *Agresi Manusia* . PT. Eresco. Bandung.
- Krahe, B. 2005. *Perilaku Agresif*, Penerjemah Helly Prajitno dan Sri Mulyantini. Pustaka Pelajar.
- Nurmala dan Nando. (2012). Hubungan antara perilaku menonton film kekerasan dengan perilaku agresi remaja. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*. Vol. 06. Hal 19-38.
- Putri Astyka, KR. (2013). Hubungan Antara Identitas Sosial dan Konformitas dengan Perilaku Agresi Pada Suporter Sepakbola Persisam Putra Samarinda. *Jurnal Psikologi*. Vol 1 Nomer 3.

- Siahaan, G.T. (2008). Hubungan Harga Diri dengan Makna Hidup Pada Narapidana . Skripsi. Universitas Sumatera Utara..
- Silalahi, Gabriel Amin. (2003). *Metodologi Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta
- Srisayekti & Setiady, (2015), Harga-diri (Self-esteem) Terancam dan perilaku menghindar, *Jurnal Psikologi*, Universitas Padjadjaran.
- Sugiyono.(2008). *Metode Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suryanto, (1997) Faktor –faktor dalam agresi penonton sepak bola. *Tesis*. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Airlangga Surabaya.
- Suryanto. (2005). Agresi Penonton Ditinjau Dari Identifikasi Sosial, KIU Agresi Dan Hasil Pertandingan. Disertasi. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Suryanto dkk, (2013) *Pengantar Psikologi Sosial*. PT: Universitas Airlangga.Surabaya.
- Rahmania, & Yuniar, I. (2012). Hubungan antara Self-Esteem dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, I(2), 110-117.
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self-image*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Wardana, W.A. (2014). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif Pada Suporter Sepakbola. *Jurnal Publikasi Psikologi*
- <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/08/09/180413181/polisi-imbau-warga-,elapor-sebelum-gelar-acara-nobar-sepak-bola?>?. diakses 10 September 2019.

<https://www.liputan6.com/bola/read/4055928/kerusuhan-suporter-di-laga-indonesia-vs-malaysia-panas-sejak-pertengahan-babak-kedua>. diakses 10 September 2019

<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20191029193307-142-443918/persebaya-ditekuk-pss-bonek-bikin-rusuh>.diakses 14 November 2019

